

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional yang dirumuskan secara jelas.¹ Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional tersebut, salah satu caranya dapat dilakukan melalui proses pembelajaran formal di sekolah. Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting dan sangat menentukan. Hal ini disebabkan karena sekolah dasar adalah jenjang pertama kali siswa mendapatkan pendidikan formal setelah pendidikan di keluarga. Sekolah dasar merupakan lembaga yang menanamkan konsep dasar berbagai disiplin ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

¹Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012), hlm. 1.

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2006), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Islam pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam batasan tertentu saja, melainkan dilakukan sepanjang usia. Islam memotivasi umatnya untuk selalu meningkatkan kualitas keilmuan dan pengetahuan. Allah SWT mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu, semakin tinggi keimanan dan ilmu seseorang maka semakin tinggi derajatnya. Allah menyandingkan kata Iman dan Ilmu, hal ini mengandung beberapa konsekuensi, yaitu bahwa orang yang mengaku beriman wajib hukumnya untuk menuntut ilmu, sementara orang yang berilmu namun tidak beriman maka ilmunya hanya akan menimbulkan kerusakan bagi orang lain dan dirinya sendiri. Iman dan Ilmu hendaknya tidak terpisahkan pada diri seseorang, jika hilang salah satunya maka akan membuatnya memiliki derajat yang rendah baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, berikut ini yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْنُوا فَأَدْنُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".³

Dari ayat di atas menunjukkan betapa tingginya derajat orang-orang yang berilmu, beramal shaleh dan berjihad di jalan Allah. Bukan hanya dihargai dan

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Media Rabbani, 2011), hlm. 58.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif
Kamim Riau

dihormati oleh sesamanya, akan tetapi Allah pun mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Allah SWT membagi kaum beriman menjadi dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal shaleh, dan yang kedua beriman dan beramal shaleh serta memperoleh ilmu pengetahuan. Derajat kelompok yang kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal pengajarannya kepada pihak lain secara lisan, tulisan maupun dengan keteladanan.

Melihat pentingnya peranan ilmu pengetahuan bagi kehidupan, maka Winaputra mengemukakan bahwa pengetahuan adalah bekal hidup kepada anak tentang dunia dimana mereka hidup agar anak tidak berbuat keliru tentang alam sekitar, memberi bekal pengetahuan praktis agar anak dapat menyongsong dan menghadapi kehidupan modern yang serba praktis dan tepat, menanamkan sikap hidup ilmiah, memberikan keterampilan dan mendidik anak menghargai penemuan sains, pekerja sains yang telah banyak berjasa bagi dunia dan kemanusiaan pada umumnya. Sejalan dengan hal tersebut, maka IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam dan gejala-gejala alam yang terjadi di alam nyata. Alam yang dimaksud di sini meliputi makhluk hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan, virus, bakteri dan benda mati.⁴ Dari pengertian tersebut, sebagai manusia yang dianugerahi kecerdasan lebih dibandingkan dengan makhluk Allah yang lainnya, selayaknya dapat memahami bahwasannya alam ini diciptakan untuk dipelajari oleh manusia

⁴Wahidin, *Metode Pendidikan untuk Ilmu Pengetahuan Alam*, (Bandung: Sangga Buana, 2006), hlm. 6.



sehingga menghasilkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia itu sendiri.

Jika dilihat dari pentingnya mempelajari IPA bagi kehidupan manusia maka IPA mulai dibekali pada peserta didik sejak tingkat sekolah dasar. Hal ini diharapkan agar peserta didik tidak hanya kenal dengan dirinya sendiri melalui konsep IPA, tetapi juga memberi bekal dari aspek sikap dan keterampilan untuk digunakan dalam kehidupannya. Sebagaimana yang tercantum dalam Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu. Sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling berpengaruh antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.⁵

Berdasarkan tujuan tersebut kiranya semakin jelas bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.⁶

Penekanan pembelajaran IPA yang diharapkan dalam kurikulum SD/MI, maka dapat diketahui bahwa guru harus mampu menyajikan pembelajaran bukan semata-mata mentransfer pengetahuan, keterampilan dan sikap, tetapi juga memiliki kemampuan meningkatkan kemandirian siswa dan menciptakan proses pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir dan berpendapat sesuai perkembangan yang dimiliki. Seorang guru memerlukan kreativitas untuk menumbuh kembangkan daya imajinasi

⁵Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 9.

⁶BSNP, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Jakarta: BSNP, 2006), hlm. 161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berfikir bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, diperlukan upaya guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Gurulah yang merupakan kunci utama keberhasilan maupun kegagalan seorang anak.⁷

Hal yang berbeda terlihat dari hasil observasi terhadap pembelajaran IPA di kelas V SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Pembelajaran IPA lebih menekankan pada transfer pengetahuan. Dimana proses pembelajaran dilakukan guru dengan penerapan metode ceramah dalam menjelaskan materi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan pemberian tugas. Peran siswa dalam pembelajaran cenderung pasif, hanya sebagai pendengar dan kadang mencatat materi yang guru jelaskan. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah. Gejala-gejala yang ditemukan di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Dari 10 orang siswa hanya 5 orang atau 50% yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 70
2. Dari 10 orang siswa, hanya 5 orang atau 50% siswa saja yang dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru
3. Ketika diberikan latihan, 5 orang atau 50% siswa yang tidak mengerjakan latihan.

⁷Mardia Hayati, Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ketika diberi pekerjaan rumah, hanya 5 siswa atau 50% saja yang mengerjakan tugasnya sendiri, sedangkan yang lainnya hanya meniru dan mencatat tugas siswa yang lain.

Berdasarkan gejala-gejala yang di atas, terlihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih tergolong rendah. Untuk mengatasi hal tersebut guru telah melakukan berbagai upaya, di antaranya adalah:

1. Guru telah memadukan antara metode ceramah dengan tanya jawab dalam proses pembelajaran.
2. Memberikan penjelasan ulang bagi siswa yang kesulitan menyerap materi yang telah diajarkan.
3. Membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal, sehingga siswa merasa diperhatikan dalam pembelajaran.

Meskipun upaya guru telah dilaksanakan, namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut penulis ingin menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang menarik dan bekerjasama dalam belajar kelompok, yaitu model pembelajaran *round club*.

Model pembelajaran *round club* (keliling kelompok) adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksi konsep menyelesaikan persoalan atau inkuiri.⁸ Interaksi yang dibangun adalah interaksi yang saling memberi informasi dan pengetahuan

⁸Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Kata Pena 2015), hlm. 109.

yang bisa saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran masing-masing kelompok, melalui model pembelajaran *round club* sehingga dengan pembelajaran yang menarik ini maka hasil belajar siswa pun akan dapat meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas, diperkirakan model ini cukup variatif dan bisa digunakan dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *round club* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian yang akan dilaksanakan ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah :

1. Model Pembelajaran *Round Club*

Model pembelajaran *round club* adalah model pembelajaran yang mana guru membuat kelompok sebanyak 3-4 orang. kemudian memberikan tugas atau lembar kerja pada tiap kelompok. Kemudian salah satu siswa dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan. Setelah itu setiap kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi mereka dan kegiatan tersebut terus-menerus sampai kelompok terakhir yang dilaksanakan arah perputaran jam.⁹

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya¹⁰. Hasil belajar yang dimaksud di sini adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran IPA dilaksanakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah penerapan model pembelajaran *round club* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *round club* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di Kelas.

b. Bagi Guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran IPA di Sekolah.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang akan meningkatkan prestasi sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mendapatkan informasi mengenai penerapan model pembelajaran *round club* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.
- 3) Untuk menambah wawasan dan menjadi bekal nantinya jika penulis sudah menjadi guru.
- 4) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.